

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Bojonegara mengenai penggunaan media aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI dan BP di masa pandemi yaitu sebagai berikut:

##### 1. Hasil Observasi

Pada masa pandemi seperti ini hampir semua sekolah melakukan proses belajar mengajar secara daring (dari rumah), tak terkecuali dengan SMPN 2 Bojonegara. Pada penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Bojonegara peneliti melakukan observasi mengenai penggunaan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran PAI dan BP. Peneliti mengamati proses belajar mengajar dengan ikut bergabung ke dalam grup kelas XI C.

Proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI dan BP dimulai dengan mengabsen para peserta didik melalui aplikasi *Whatsapp* kemudian pendidik mengirim materi melalui aplikasi *google classroom*

berupa *word, file, image, power point*, ataupun video pembelajaran untuk menunjang pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI dan BP. Kemudian peserta didik diberi waktu untuk membaca atau melihat materi yang telah diberikan oleh pendidik untuk dipahami, setelah waktu yang diberikan habis terkadang pendidik memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah dipelajari pada pembelajaran saat itu, kemudian pendidik membuka sesi tanya jawab jika ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik, sesi tanya jawab dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*. Setelah itu, pendidik akan memberikan tugas dengan batas waktu pengumpulan selama 1 minggu, pendidik biasanya memberikan tugas setelah 2 kali pertemuan atau 3 kali pertemuan untuk melihat sejauh mana peserta didik paham mengenai materi mata pelajaran PAI dan BP.<sup>1</sup>

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Masa pandemi memang berdampak banyak terhadap kehidupan, salah satu dampaknya yaitu dalam bidang pendidikan. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Google Classroom, 18 Januari 2021

dan mampu membuat peserta didik paham mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, meskipun peserta didik belajar secara daring (dalam jaringan). Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) tentunya menggunakan teknologi berupa media aplikasi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar.

## 2. Hasil Wawancara

Pada penelitian di SMPN 2 Bojonegara peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI dan BP, serta beberapa peserta didik kelas XI C. Berikut hasil wawancara di SMPN 2 Bojonegara:

### a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Pembelajaran daring di masa pandemi membuat pendidik mau tidak mau harus siap dalam pembelajaran daring ini, yang biasanya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka sekarang dilakukan secara virtual. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memahami secara mendalam ilmu teknologi agar proses belajar mengajar dapat terlaksana sebaik mungkin. Tetapi tidak hanya pendidik yang di tuntut mempelajari ilmu teknologi peserta didik juga diharuskan bisa menguasai ilmu teknologi agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara virtual.

Pembelajaran daring memiliki dampak positif dan dampak negatif. Untuk dampak positifnya, yang mulanya peserta didik tidak mengetahui aplikasi edukasi berkat pembelajaran daring menjadi tau kemudian pemahaman terkait ilmu teknologi semakin bertambah. Untuk dampak negatifnya karena proses belajar mengajar diharuskan menggunakan alat elektronik, peserta didik menjadi terbiasa menggunakan alat elektronik yang seharusnya hanya digunakan untuk belajar malah digunakan untuk bermain game, sehingga waktu yang digunakan untuk bermain game terkadang lebih banyak dibandingkan waktu belajar. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dari rumah) yang mengharuskan menggunakan media aplikasi agar proses belajar mengajar tetap berjalan semaksimal mungkin.<sup>2</sup>

Penggunaan media aplikasi tidak ditentukan oleh pihak sekolah melainkan dibebaskan atau dipilih langsung oleh guru mata pelajaran masing-masing, yang dirasa dapat memudahkan dan menunjang proses belajar mengajar menjadi lebih baik maka akan dipilih. Media aplikasi yang digunakan untuk proses belajar mengajar di SMPN 2 Bojonegara lebih dominan menggunakan

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Dede Al-Imron Edi Muslih, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Bojonegara Serang, 10 April 2021

aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*, ada juga yang menggunakan keduanya (gabungan). Media aplikasi *google classroom* banyak digunakan dikarenakan di dalamnya memiliki banyak fitur yang dapat menunjang proses belajar mengajar, kemudian kuota yang dibutuhkan relatif lebih sedikit dibandingkan aplikasi lain, serta penggunaannya pun mudah dan tidak rumit, sehingga untuk para pengguna baru tidak merasa bingung dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penggunaan media aplikasi *google classroom* cukup efektif dan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.<sup>3</sup>

Penggunaan media aplikasi *google classroom* cukup efektif dan membantu pendidik dalam mengirim materi pembelajaran serta membantu peserta didik memahami apa yang diberikan oleh pendidik baik berupa materi ataupun video pelajaran. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila peserta didik tersebut dapat mengemukakan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci dan luas tentang sesuatu yang peserta didik pelajari dengan menggunakan pemikiran dan bahasanya sendiri serta mampu memberikan contoh-contoh dengan permasalahan-

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Dede Al-Imron Edi Muslih, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Bojonegara Serang, 10 April 2021

permasalahan yang ada dilingkungan sekitar atau permasalahan yang sedang terjadi. Ketika pembelajaran tatap muka biasanya peserta didik akan lebih paham ketika dilihat video atau dipraktekkan secara langsung dibandingkan dengan ceramah peserta didik mudah bosan, karena saat ini masa pandemi dan tidak bisa praktek secara langsung pendidik biasanya mengirim *power point* ataupun video animasi yang membuat peserta didik ketika menonton tidak bosan dan mudah memahami materi tersebut, ketika ada peserta didik yang tidak paham peserta didik dipersilahkan untuk bertanya dan pendidik akan menjawab melalui media aplikasi tersebut.<sup>4</sup>

b. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI dan BP

Guru mata pelajaran PAI dan BP mengungkapkan bahwa:

“Penggunaan media pembelajaran aplikasi *google classroom* pada pembelajaran PAI dan BP kelas IX C di SMPN 2 Bojonegara sudah cukup efektif. Penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran karena di dalamnya terdapat banyak fitur yang bisa dipakai untuk proses belajar mengajar seperti mengirim video pembelajaran, mengirim materi pembelajaran berupa *word*, *power point* atau yang lainnya, kemudian bisa mengirim tugas, bahkan di *google classroom* terdapat fitur *google form* yang bisa digunakan untuk ulangan harian, ulangan tengah semester ataupun penilaian akhir semester, jadi pendidik dapat membuat soal di *google form* kemudian jika soalnya pilihan ganda peserta didik menjawab soal dan nilainya otomatis langsung keluar, setelah di-*setting*

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Dede Al-Imron Edi Muslih, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Bojonegara Serang, 10 April 2021

pernomor nilainya berapa kemudian dikali sesuai dengan berapa soal yang dapat peserta didik jawab dengan benar, jadi memudahkan.”<sup>5</sup>

Penggunaan media aplikasi *google classroom* di masa pandemi sangat membantu baik pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar menjadi terlaksana walaupun dilakukan secara daring (dari rumah). Materi pelajaran dikirim melalui media aplikasi *google classroom* terkadang dalam bentuk *word*, *power point*, ataupun video pembelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran pada saat itu, jika dirasa materi pelajaran membutuhkan video untuk membantu pemahaman peserta didik maka akan diberikan, jika dirasa cukup hanya dengan mengirim materi berupa *word* atau *power point* maka video pembelajaran tidak dikirim. Selain mengirim materi pelajaran pendidik juga memberikan tugas dengan batas waktu yang telah ditentukan. Jika ada peserta didik yang tidak mengikuti aturan atau telat mengumpulkan tugas, maka pendidik akan memberikan hukuman, karena masa pandemi tidak bisa menghukum secara langsung, pendidik biasanya menghubungi orang tua peserta didik untuk memberitahu kesalahan peserta didik, jika peserta

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan H. Rahimudin, S.Pd, M.Si., Guru Mata Pelajaran PAI dan BP, 05 April 2021

didik melakukan kesalahan yang sama, maka orang tua akan dihubungi kembali dan dipanggil ke sekolah untuk diberi hukuman seperti pengurangan nilai atau bahkan nilai tidak bisa keluar pada saat bagi rapot.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik tidak hanya mengirim dan menjelaskan materi saja, pendidik juga memotivasi dan membuat peserta didik bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, banyak hal yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Untuk memberikan semangat kepada peserta didik biasanya bapak mengirim kata-kata motivasi contohnya seperti belajar itu penting, belajar itu mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk masa depan, atau bapak menyebutkan kerugian-kerugian yang akan peserta didik rasakan di masa depan jika malas, atau memotivasi dengan hukuman seperti, jika peserta didik tidak mengerjakan tugas maka nilainya tidak keluar dan ketika pembagian rapot, rapot akan ditahan, bisa juga dengan pujian, bila peserta didik mengerjakan tugas bapak ucapkan terimakasih, kata terimakasih akan membuat peserta didik merasa dihargai oleh pendidik sehingga akan terus semangat dan termotivasi

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan H. Rahimudin, S.Pd, M.Si., Guru Mata Pelajaran PAI dan BP, 05 April 2021



untuk belajar. hal tersebut akan mendorong peserta didik untuk semangat dalam belajar.<sup>7</sup>

c. Wawancara dengan peserta didik Kelas IX C

Masa pandemi tidak memperbolehkan adanya kerumunan dan proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dari rumah) oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan secara individu dengan mendatangi rumah masing-masing. Dari hasil wawancara dengan 6 peserta didik dari kelas IX C dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring kurang menyenangkan dibanding dengan pembelajaran tatap muka. Mereka berpendapat pembelajaran tatap muka lebih menyenangkan karena bisa belajar dengan teman-teman serta tugas yang diberikan tidak terlalu banyak. Terkait penggunaan media aplikais google classroom mereka berpendapat cukup memudahkan dalam proses belajar sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran PAI dan BP, jika ada materi yang kurang dipahami mereka meminta bantuan orang tua, kakak, atau keluarga di rumah untuk menjelaskan materi yang kurang dipahami.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan H. Rahimudin, S.Pd, M.Si., Guru Mata Pelajaran PAI dan BP, 05 April 2021

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Abi Yazid Al, Bustomi, Hikam Fawazi, dkk, 06 April 2021

Menurut Abi Yazid Al-Bustomi proses belajar mengajar di masa pandemi dalam menggunakan media pembelajaran aplikasi *google classroom* dapat membuatnya memahami materi pelajaran dari apa yang dikirimkan dan dijelaskan oleh pendidik, salah satu hal positif dari pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yaitu apabila ada yang tidak dipahami bisa ditanyakan langsung kepada orang tua atau kakak dirumah, sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Hal negatifnya pembelajaran secara daring (dalam jaringan) tidak bisa berkumpul dengan teman-teman, serta tidak memerlukan kuota yang banyak<sup>9</sup>

Menurut beberapa siswa yang telah diwawancara penggunaan media pembelajaran aplikasi *google classroom* cukup menyenangkan dan tidak membuat mereka menjadi bosan, karena pendidik tidak hanya memberikan materi atau bahan bacaan saja, namun pendidik memberikan video pembelajaran yang bisa mereka lihat.<sup>10</sup>

### 3. Hasil Dokumentasi

Dari penelitian ini hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa profil sekolah, sejarah sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, data guru, data siswa kelas XI C, serta foto-foto yang di dapat dari

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Abi Yazid Al-Bustomi, siswa kelas IX C, 06 April 2021

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Kelas IX C, 06 April 2021

lingkungan sekolah, foto-foto wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan BP, serta wawancara dengan peserta didik kelas XI C di SMPN 2 Bojonegara yang tercantum dibagian lampiran-lampiran.

## **B. Analisis Pembahasan**

Dalam proses analisis data peneliti melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di SMPN 2 Bojonegara mengenai penggunaan media aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI dan BP di masa pandemi, yaitu sebagai berikut:

### **1. Penggunaan Media *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI dan BP**

Proses belajar mengajar membutuhkan suatu media, metode, strategi maupun cara tertentu untuk menjelaskan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam menyampaikan ilmu membutuhkan suatu alat atau media agar materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan cara yang memudahkan bagi pendidik maupun peserta didik.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMPN 2 Bojonegara menjelaskan bahwasanya proses belajar mengajar secara

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Dede Al-Imron Edi Muslih, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Bojonegara Serang, 10 April 2021

daring (dalam jaringan) sangatlah berbeda dengan proses belajar mengajar secara tatap muka, perubahan yang paling terlihat yaitu dari pola pembelajarannya. Pembelajaran daring dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran di kirim kepada peserta didik melalui *online* dan komunikasi juga dilakukan secara *online*. Oleh sebab itu, baik pendidik maupun peserta didik dituntut untuk memahami ilmu teknologi secara luas agar dalam melakukan proses belajar mengajar dapat dilakukan secara mudah. Proses belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) memerlukan media pembelajaran yang dapat memudahkan pendidik dalam mengirim dan menjelaskan materi yang dapat membuat peserta didik mampu untuk memahami materi tersebut. Penggunaan media aplikasi pembelajaran tidak ditentukan dari pihak sekolah ataupun kepala sekolah, melainkan kewenangan dan pilihan yang telah dipertimbangkan oleh masing-masing guru. Media aplikasi pembelajaran yang sering digunakan di SMPN 2 Bojonegara yaitu *google classroom* dan *whatsapp*.<sup>12</sup>

Media aplikasi yang digunakan untuk proses belajar mengajar di SMPN 2 Bojonegara lebih dominan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*, ada juga yang menggunakan keduanya

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Dede Al-Imron Edi Muslih, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Bojonegara Serang, 10 April 2021

(gabungan). Media aplikasi *google classroom* banyak digunakan dikarenakan di dalamnya memiliki banyak fitur yang dapat menunjang proses belajar mengajar, kemudian kuota yang dibutuhkan relatif lebih sedikit dibandingkan aplikasi lain, serta penggunaannya pun mudah dan tidak rumit, sehingga untuk para pengguna baru tidak merasa bingung dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penggunaan media aplikasi *google classroom* cukup efektif dan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.<sup>13</sup>

Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI dan BP dimulai dengan mengabsen para peserta didik melalui aplikasi *whatsapp* untuk menginformasikan kepada peserta didik bahwa pelajaran PAI dan BP akan segera dimulai kemudian pendidik mengirim materi melalui aplikasi *google classroom* berupa *word, file, image, power point*, ataupun video pembelajaran untuk menunjang pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI dan BP. Kemudian peserta didik diberi waktu untuk membaca atau melihat materi yang telah diberikan oleh pendidik untuk dipahami, setelah waktu yang diberikan habis terkadang pendidik memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah dipelajari pada pembelajaran

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Dede Al-Imron Edi Muslih, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Bojonegara Serang, 10 April 2021

saat itu, kemudian pendidik membuka sesi tanya jawab jika ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik, sesi tanya jawab dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*. Setelah itu, pendidik akan memberikan tugas dengan batas waktu pengumpulan selama 1 minggu, pendidik biasanya memberikan tugas setelah 2 kali pertemuan atau 3 kali pertemuan untuk melihat sejauh mana peserta didik paham mengenai materi mata pelajaran PAI dan BP.<sup>14</sup>

Penggunaan media aplikasi *google classroom* di masa pandemi sangat membantu baik pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara daring (dalam jaringan). Proses belajar mengajar menjadi terlaksana walaupun dilakukan secara daring (dalam jaringan). Materi pelajaran dikirim melalui media aplikasi *google classroom* terkadang dalam bentuk *word*, *power point*, ataupun video pembelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran pada saat itu, jika dirasa materi pelajaran membutuhkan video untuk membantu pemahaman peserta didik maka akan diberikan, jika dirasa cukup hanya dengan mengirim materi berupa *word* atau *power point* maka video pembelajaran tidak dikirim. Selain mengirim materi pelajaran pendidik juga memberikan tugas dengan batas waktu yang

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Google Classroom, 18 Januari 2021

telah ditentukan. Jika ada peserta didik yang tidak mengikuti aturan atau telat mengumpulkan tugas, maka pendidik akan memberikan hukuman, karena masa pandemi tidak bisa menghukum secara langsung, pendidik biasanya menghubungi orang tua peserta didik untuk memberitahu kesalahan peserta didik, jika peserta didik melakukan kesalahan yang sama, maka orang tua akan dihubungi kembali dan dipanggil ke sekolah untuk diberi hukuman seperti pengurangan nilai atau bahkan nilai tidak bisa keluar pada saat bagi raport.<sup>15</sup>

Menurut Erna Sari dalam menggunakan media aplikasi *google classroom* pada masa pandemi dapat membuat dia memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru mengirim materi pelajaran kemudian dijelaskan. Ketika proses belajar berlangsung Erna selalu merasa semangat dan mengikuti proses belajar sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.<sup>16</sup>

Dari pembahasan mengenai penggunaan media aplikasi *google classroom* dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu tuntutan yang harus diperhatikan agar materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dan

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan H. Rahimudin, S.Pd, M.Si., Guru Mata Pelajaran PAI dan BP, 05 April 2021

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Putri Nabilah, siswa kelas IX C, 06 April 2021

dipahami. Dalam praktik penggunaannya, media aplikasi *google classroom* sangat mudah untuk digunakan kedalam kegiatan pembelajaran. Pendidik maupun peserta didik dapat mendapatkan aplikasi ini secara mudah dengan cara *men-download* atau mengunduh diperangkat *smartphone* berbasis *android*. Proses belajar mengajar diawali dengan mengabsen peserta didik melalui aplikasi *whatsapp*, kemudian menggunakan aplikasi *google classroom* pendidik mengirim materi pelajaran PAI dan BP melalui berupa *word*, *power point*, atau video, kemudian tanya jawab melalui kolom komentar jika ada materi pelajaran yang belum dipahami oleh peserta didik, kemudian pendidik mengirim tugas dengan batas waktu pengumpulan selama 1 minggu. Penggunaan media aplikasi *google classroom* dapat membuat peserta didik memahami materi pelajaran PAI dan BP yang disampaikan oleh pendidik, jika ada materi yang kurang dipahami peserta didik dapat bertanya melalui kolom komentar di aplikasi *google classroom* atau dengan meminta bantuan orang tua, kakak, atau keluarga di rumah untuk menjelaskan materi pelajaran yang kurang dipahami. Jika dipersentasikan berada ditingkat 70% peserta didik kelas XI C di SMPN 2 Bojonegara dapat memahami materi pelajaran PAI dan BP.



## 2. Peran Media *Google Classroom* dalam pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan BP pada Masa Pandemi

Proses belajar mengajar sebagai upaya transformasi ilmu harus dilakukan secara berkelanjutan. Pembelajaran daring di masa pandemi membuat pendidik mau tidak mau harus siap dalam pembelajaran daring ini, yang biasanya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka sekarang dilakukan secara virtual. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memahami secara mendalam ilmu teknologi agar proses belajar mengajar dapat terlaksana sebaik mungkin. Tetapi tidak hanya pendidik yang di tuntut mempelajari ilmu teknologi peserta didik juga diharuskan bisa menguasai ilmu teknologi agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara virtual.

Pembelajaran daring memiliki dampak positif dan dampak negatif. Untuk dampak positifnya, yang mulanya peserta didik tidak mengetahui aplikasi edukasi berkat pembelajaran daring menjadi tau kemudian pemahaman terkait ilmu teknologi semakin bertambah. Untuk dampak negatifnya karena proses belajar mengajar diharuskan menggunakan alat elektronik, peserta didik menjadi terbiasa menggunakan alat elektronik yang seharusnya hanya digunakan untuk belajar malah digunakan untuk bermain game, sehingga waktu yang

digunakan untuk bermain game terkadang lebih banyak dibandingkan waktu belajar.<sup>17</sup>

Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi pendidik, peserta didik, institusi dan bahkan memberikan tantangan bagi masyarakat luas seperti para orang tua. Dalam pelaksanaannya pendidik harus mencari cara bagaimana agar tetap bisa menyampaikan materi pembelajaran dan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Begitu juga peserta didik yang dituntut agar bisa menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi seperti saat ini, salah satunya kesiapan mental.

Pembelajaran di masa pandemi membutuhkan teknologi berupa media pembelajaran. Hal ini memberikan kesempatan dan peluang lebih bagi pendidik untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya terutama profesionalitas mereka serta pendidik dapat menambah ilmu pengetahuan teknologi. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang mengharuskan menggunakan teknologi berupa media aplikasi agar proses belajar mengajar tetap berjalan semaksimal mungkin. Dengan begitu teknologi menjadi bagian terpenting dalam membantu proses pembelajaran daring. Media pembelajaran memberikan kemudahan kepada pendidik

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Dede Al-Imron Edi Muslih, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Bojonegara Serang, 10 April 2021

serta peserta didik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berbagai macam platform disediakan dengan maksud mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Pendidik dituntut kreatif mungkin dalam memilih media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media pembelajaran daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran dilaksanakan menggunakan laptop/ komputer atau handphone yang di dalamnya sudah ada kuota. Pendidik dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media pembelajaran aplikasi seperti *whatsapp* atau *google classroom*. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas atau latihan untuk mengukur atau menilai sejauh mana peserta didik paham terkait materi pelajaran PAI dan BP yang sudah disampaikan oleh pendidik.<sup>18</sup>

Peran media aplikasi *google classroom* sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media *google classroom* kegiatan belajar mengajar tetap berjalan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang baik akan membuat peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Dede Al-Imron Edi Muslih, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Bojonegara Serang, 10 April 2021

Pemahaman peserta didik dapat bertambah apabila peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan yang telah ditentukan oleh pendidik, jika dikirim materi atau video pembelajaran peserta didik langsung membaca, melihat, dan memahami, jika ada materi yang belum dipahami bertanya, kemudian langsung mengerjakan tugas ketika diberikan oleh pendidik sesuai dengan batas waktu yang ditentukan *In Syaa Allah* peserta didik akan paham materi yang disampaikan oleh pendidik.<sup>19</sup>

Menurut guru mata pelajaran PAI dan BP mengungkapkan pengertian dari pemahaman belajar yaitu sebagai berikut:

“Pemahaman belajar yaitu peserta didik mengerti apa yang disampaikan oleh pendidik, yang dimaksud mengerti disini yaitu ketika pendidik menyampaikan materi pelajaran peserta didik dapat menerima apa yang disampaikan oleh pendidik, arti pemahaman lebih luas tidak hanya mengerti namun peserta didik mau melaksanakan apa yang diperintahkan atau ditugaskan oleh pendidik.”<sup>20</sup>

Pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang terjadi pada peserta didik sangat berbeda-beda, karena peserta didik merupakan manusia atau seseorang yang memiliki kemampuan masing-masing dalam memahami materi pelajaran. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan,

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan H. Rahimudin, S.Pd, M.Si., Guru Mata Pelajaran PAI dan BP, 05 April 2021

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan H. Rahimudin, S.Pd, M.Si., Guru Mata Pelajaran PAI dan BP, 05 April 2021

pemahaman, penghayatan, dan pengalaman di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas pribadi itu diharapkan mampu berkembang dan berguna untuk pribadinya sendiri serta berguna dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.<sup>21</sup>

Dari pembahasan mengenai peran media pembelajaran aplikasi *google classroom* saat pandemi dapat disimpulkan bahwa peran media pembelajaran aplikasi *google classroom* saat pandemi seperti ini sangat dibutuhkan dan sangat penting karena dengan adanya media pembelajaran pendidik dapat menyampaikan materi pelajaran, pendidik dan peserta didik dapat berdiskusi mengenai materi pelajaran, serta dapat memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran aplikasi *google classroom* sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>21</sup> Juairiah Umar, *Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa Smp Negeri 1 Delima Pidie*, Jurnal MUDARRISUNA, Vol. 10, No. 2 (April-Juni: 2020), 25